

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan berkala guna mewujudkan siswa aktif dalam mengembangkan potensi diri saat proses pembelajaran berlangsung, yang yang berguna oleh dirinya, bangsa, maupun negara. Potensi diri tersebut berkaitan dengan kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendali diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Salah satu tujuan pendidikan ialah untuk membangun sumber daya yang berkualitas dimana hal ini mempunyai peran penting bagi negara. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya proses pembelajaran pada pendidikan formal, nonformal, maupun informal.

Jihad dan Haris (2013:14) mengungkapkan hasil belajar berupa berubahnya tingkah laku yang konsisten dalam berbagai hal dari proses belajar dalam periode yang telah ditentukan. Rahmawati dan Daryanto (2015:37) mengungkapkan ciri-ciri hasil belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Dengan kata lain, hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku karena sudah belajar sesuai tujuan pendidikan baik pada ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik. Hasil belajar peserta didik ini ditunjukkan nilai tes atau ujian dan perubahan tingkah laku peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan program Asistensi Mengajar di SMAN 1 Balong pada bulan Agustus hingga Desember 2021, sebagian siswa masih merasa sulit memahami materi pada mata pelajaran TIK. Ditinjau dari cara mengajarnya, guru lebih banyak menjelaskan

materi secara konvensional atau pembelajaran secara langsung, hal ini mengakibatkan sebagian siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa dalam mengatasi permasalahan yang diberikan oleh guru masih kurang dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto yang merupakan salah satu guru TIK kelas X di SMA Negeri 1 Balong pada tanggal 22 Oktober 2021, beliau memberikan informasi bahwa proses belajar mengajar menggunakan modul yang dibuat oleh guru dan materi dari internet, untuk metode pembelajaran banyak menerapkan metode ceramah dan tanya jawab untuk teori dengan diimbangi praktik di laboratorium. Setelah memberikan materi siswa diberikan penugasan baik secara individu maupun secara kelompok. Jadi jika peserta didik tidak aktif dalam memahami materi dan menggali informasi maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang masih kurang memahami materi pada pelajaran TIK yang sudah disampaikan, terutama pada materi perangkat lunak pengolah angka. Beliau menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami teori yang disampaikan. Hal ini merupakan salah satu tanda bahwa kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahan ajar yang disajikan oleh guru masih terhitung rendah. Beliau juga menyatakan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif yang melibatkan siswa lebih aktif di kelas dan mampu berfikir kritis.

Berdasarkan permasalahan diatas model pembelajaran *Treffinger* cocok bila diterapkan dalam pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam memahami materi. Shoimin (2014:218) menyatakan model pembelajaran *Treffinger* adalah model pembelajaran yg dapat digunakan untuk mengatasi problematika yang berkaitan dengan berfikir kreatif dan memberi masukan mengenai cara memberikan keselarasan atau keterpaduan.

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan model pembelajaran *Treffinger* dapat menaikkan taraf hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 1 Balong. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X IPS SMA Negeri 1 Balong”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mengetahui aktifitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran TIK kelas X IPS SMAN 1 Balong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat memperkokoh teori yang sudah ada mengenai pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

2. Praktis

- a. Bagi guru, menambah pengetahuan terkait pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Treffinger* , serta dapat menjadi alternatif bahan pertimbangan saat memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan taraf hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan taraf kemampuan siswa dalam memahami konsep dan pemecahan masalah.
- c. Bagi sekolah, dapat memperkuat kualitas proses belajar mengajar yang menunjang hasil pembelajaran di sekolah.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam Pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X IPS SMA Negeri 1 Balong antara lain:

1. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Kompetensi Dasar

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Memahami pentingnya Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	3.7.1 Menjelaskan pengertian hak atas kekayaan intelektual 3.7.2 Menjelaskan tujuan hak atas kekayaan intelektual 3.7.3 Mengkategorikan hak atas kekayaan intelektual
4.7 Mempresentasikan pentingnya Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	4.7.1 Mempresentasikan hak atas kekayaan intelektual

3. Kelas X IPS SMA Negeri 1 Balong
4. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

- a. *Treffinger* : Salah satu model pembelajaran yang mengajak atau mendorong siswa berpikir kreatif dalam menghadapi masalah yang ada.

- b. Hasil belajar : Perubahan perilaku siswa yang disebabkan karena mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
- c. Ranah kognitif : Ranah berkaitan dengan aktivitas otak.